

HALAMAN PERSETUJUAN

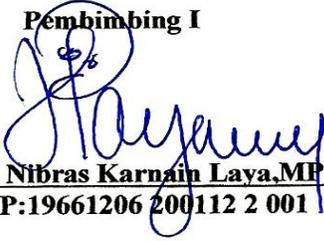
**PREVALENSI CACINGAN SALURAN PENCERNAAN SAPI
DI KOTA GORONTALO**

OLEH

ASRIYANTO NUSI
Nim: 621408009

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

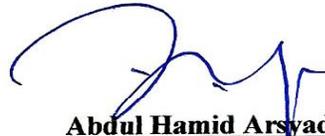
Pembimbing I


Ir. Nibras Karnain Laya,MP
NIP:19661206 200112 2 001

Pembimbing II


drh. Tri. A. Erwin Nugroho, M.Sc
NIP:19801006 200801 1 010

Mengetahui :
Ketua Jurusan


Abdul Hamid Arsyad, S.Pt, M.Si
NIP: 1966 1006 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
PREVALENSI CACINGAN SALURAN PENCERNAAN SAPI
DI KOTA GORONTALO

OLEH

ASRIYANTO NUSI
Nim: 621408009

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

HARI/ TANGGAL : Selasa, 07 Oktober 2014
WAKTU : 11.30 WITA

Penguji

1. Ir. Nibras Karnain Laya, MP

(.....)

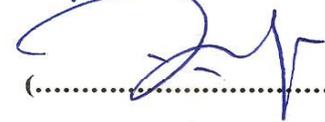
2. drh. Tri. A. Erwin Nugroho, M.Sc

(.....)

3. Ir. Fahria Datau, M.Si

(.....)

4. Abdul Hamid Arsyad, S.Pt, M.Si

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian

Prof. Dr. Ir. Mahludin Baruadi, MP
Nip: 196507111991031003

ABSTRAK

ASRIYANTO NUSI. Prevalensi Cacingan Saluran Pencernaan Sapi di Kota Gorontalo. Dibawah bimbingan Nibras Karnain Laya sebagai pembimbing I dan Tri Ananda Erwin Nugroho sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi cacingan pada saluran pencernaan sapi di Kota Gorontalo. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 90%. Total jumlah populasi sapi di Kota Gorontalo adalah 3.097 ekor, sampel yang digunakan berjumlah 100 ekor. Pemilihan sampel dilakukan secara acak proporsional. Metode penelitian dengan melakukan pemeriksaan feses menggunakan metode natif dan metode pengapungan. Prevalensi ditentukan dengan menghitung jumlah ternak yang cacingan dibagi dengan jumlah ternak yang diperiksa dikalikan seratus persen. Kondisi cacingan ditentukan dengan ditemukan telur cacing pada pemeriksaan menggunakan metode natif atau pengapungan. Parameter yang diamati adalah ada atau tidaknya telur cacing pada sampel feses sapi yang diperiksa. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian diperoleh adanya telur cacing pada feses sapi. Dari 100 sampel yang diperiksa ditemukan 84 sampel positif adanya telur cacing. Dari 84 ekor sapi 60 sampel ditemukan telur cacing dengan metode natif dan 24 sampel ditemukan dengan metode pengapungan.

Prevalensi cacingan saluran pencernaan sapi di Kota Gorontalo adalah 84% dari 100 sampel yang diperiksa. Kondisi 84 ekor sapi yang mengalami cacingan ada 60 ekor (71%) mengalami cacingan berat dan 24 ekor (29%) mengalami cacingan ringan.

Kata kunci: Prevalensi, Cacing, Saluran Pencernaan, Sapi, Kota Gorontalo.